

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, akan peneliti paparkan mengenai beberapa data yang telah diperoleh dalam penelitian, kemudian dibagi ke dalam dua pembahasan, yang pertama adalah gambaran umum lokasi penelitian dan yang kedua mengenai deskripsi tentang potret pelaksanaan dan persepsi mahasiswa tentang kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jami'ah STAIN Palangka Raya.

Dalam menggambarkan lokasi penelitian ini akan peneliti paparkan mengenai sejarah Ma'had, data mahasiswa-mahasiswi di Ma'had Al-Jami'ah. Gambaran umum ini dimaksudkan agar diperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman tentang lokasi penelitian, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam kevalidan hasil penelitian ini. Selanjutnya tentang deskripsi persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya, menyangkut beberapa hal yaitu mengenai potret pelaksanaan dan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

Untuk lebih jelas dan konkritnya pembahasan ini agar sesuai dengan fokus permasalahan, maka yang dipaparkan di sini sekitar persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di ma'had al-jami'ah STAIN Palangka Raya.

#### **A. Gambaran Singkat Tempat Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.**

Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya dulunya Asrama Ulin Nuha yang didirikan oleh Yayasan Pengembangan Pendidikan Islam (YAPPI) Kalimantan Tengah sejak tahun 1983 kemudian diresmikan bersama-sama

dengan komplek Islamic Centre oleh Menteri Agama pada tahun 1993. Dari sejak pembangunan gedung hingga penyediaan sarana dan berbagai fasilitas di dalamnya oleh YAPPI.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu pembina Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya, asrama mahasiswa STAIN Palangka Raya berubah nama menjadi pesantren Ulin Nuha sejak tahun 2008 dan yang memberi nama itu adalah pembina asrama pa SB hal ini agar kiranya mahasiswa-mahasiswi yang tinggal di asrama Ulin Nuha tersebut mempunyai akhlak yang baik, pintar serta berbakti kepada orang tua. Sejak bulan desember tahun 2011 Yappi mewakafkan Asrama Mahasiswa ke STAIN Palangka Raya.<sup>1</sup>

Setelah mengalami perkembangan yang begitu pesat dan sesuai dengan program dari STAIN Palangka Raya maka pada tahun 2010 mulai dibangun Ma'had Al-Jamiah yang baru selesai pada tahun 2012 dan mulai ditempati oleh mahasiswi, maka sejak itu pula sistem dan nama dari pesantren Ulin Nuha pun beralih menjadi Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.<sup>2</sup>

Ma'had Al Jami'ah adalah tempat berlangsungnya sistem pendidikan dan pembelajaran yang berfokus pada 3 aspek pembinaan yaitu, pengenalan dan pemahaman Al Qur'an, peningkatan bahasa Arab dan Inggris, aktualisasi nilai-nilai Islam, yang semuanya terintegral dengan kurikulum dan kegiatan perkuliahan di STAIN Palangka Raya.

Keberadaan Ma'had Aljami'ah STAIN Palangka Raya merupakan penyempurna sistem yang sinergis antara intelektulitas, emosionalitas dan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan pa SB, Tanggal 9 Mei 2013 di Asrama Putra

<sup>2</sup> Wawancara dengan ES, Tanggal 02 Sepember 2013 di Rektorat STAIN Palangka Raya.

spiritualitas. Ma'had Al Jami'ah sebagai *academic sphere* disamping sebagai pondasi yang memperkokoh suasana akademik diharapkan berperan dalam proses pembentukan sumber daya manusia unggul berkepribadian Islami. Ma'had Al-Jamiah juga berfungsi sebagai solusi pencerah bagi mahasiswa-mahasiswi yang masuk ke STAIN Palangka Raya baik dari sisi kemampuan membaca Alquran, kemampuan penguasaan bahasa serta pemahaman dasar ke-Islaman.

Keberadaan Ma'had Al Jami'ah akan menjadi mercusuar bagi perubahan STAIN Palangka Raya menuju tahap lebih tinggi, dimana lembaga ini mampu mencetak ilmuan muslim Indonesia, yang memiliki kemampuan membaca dan memahami Alquran, berpengetahuan luas dan mendalam tentang ilmu keislaman secara umum, mahir berbahasa Internasional, Arab dan Inggris, mampu memanfaatkan teknologi informasi secara baik dan bijaksana, berdaya fikir logis, kritis, analitik ilmiah, serta berkemampuan memecahkan masalah secara efektif<sup>3</sup>

## 2. Visi dan Misi

Visi dari Ma'had Al-Jamiah adalah Menjadi wadah pembinaan aqidah, penguatan ilmu ke-Islaman, pembentukan jiwa berkepribadian, kreatif dan terampil berbahasa internasional.

Sedangkan misinya adalah sebagai berikut :

- a. Memantapkan aqidah Islam melalui aktualisasi ibadah

---

<sup>3</sup> STATUTA STAIN Palangka Raya Pasal 78 ayat 4

- b. Memberikan keterampilan membaca Al-quran dan pendalaman nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- c. Membiasakan berkhilaf karimah dalam interaksi sosial
- d. Menggali dan mengasah potensi, minat dan bakat mahasiswa
- e. Membiasakan berbahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari<sup>4</sup>

### **3. Keadaan Mahasiswa**

Dari hasil wawancara dengan salah seorang pembina asrama ES seluruh mahasiswa- mahasiswi yang tinggal di ma'had al-jamiah adalah mahasiswa yang baru masuk ke STAIN Palangka Raya, selain dijadikan tempat tinggal Ma'had Al-Jamiah juga dijadikan sebagai tempat kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa.<sup>5</sup>

Jumlah mahasiswa yang menghuni di asrama saat ini berjumlah 129 orang di asrama putra dan 184 orang di asrama putri jadi jumlah keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di Ma'had Al-Jamiah berjumlah 313.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Potret Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya**

Potret adalah sebuah gambaran aktifitas yang dijalani oleh sebagian kelompok yang dalam hal ini adalah potret dari kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya. Hal ini dikarenakan ma'had al-jamiah selain

---

<sup>4</sup> Pedoman Pengelolaan Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya Tahun 2013, hal 4

<sup>5</sup> Wawancara dengan ES tanggal 6 Mei 2013 di Rektorat STAIN Palangka Raya

dijadikan tempat tinggal juga dijadikan sebagai tempat dilakukannya kegiatan pembinaan keagamaan yang diikuti oleh mahasiswa yang tinggal di asrama putra dan asrama putri, hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pembina Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya yaitu pa ES mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan diikuti oleh seluruh mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya, baik yang tinggal di asrama putra maupun yang di asrama putri.<sup>6</sup>

Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa yang di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya sudah terjadwal dan terkonsep dan dikoordinir oleh musrif dan musrifah, hal ini bisa dilihat dari jadwal kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Keagamaan**  
**Di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra STAIN Palangka Raya**  
**Tahun 2012-2013**

No	Hari	Pukul	Nama kegiatan	Tempat
1	Selasa	20.00-21.00 WIB	Kajian Tafsir Al-Qur'an	Asrama Putra
2	kamis	20.00-21.00 WIB	-Muhadaroh - Kultum	Unit 3 Unit 1

Sumber : Dok. Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

**Tabel 2**  
**Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Keagamaan**  
**Di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putri STAIN Palangka Raya**  
**Tahun 2012-2013**

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan pa ES tanggal 1 Maret 2013 di Ruang Dosen

No	Hari	Pukul	Nama kegiatan	Tempat
1	Selasa	19.00-19.00	- Kajian Hadits	Mesjid
		20.00-21.00	- Kajian Agama	Asrama Putri
2	kamis	20.00-21.00	Kultum	Asrama Putri
3	Jum'at	19.00-19.30	Kajian Hadits	Mesjid
4	Minggu	19.00-19.30	Kajian Hadits	Mesjid

Sumber : Dok. Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

Dari tabel kegiatan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan pembinaan keagamaan yang dijalani oleh mahasiswa antara lain adalah kajian tafsir al-qur'an, kajian hadits, muhadaroh, dan kultum. Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan ini bisa dikatakan berjalan dengan cukup lancar, karena hal ini senada dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7, 9 dan 16 Mei 2013 di asrama putra, asrama putri dan di masjid raya darussalam bahwa pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di ma'had al-jamiah STAIN Palangka Raya bisa dikatakan berjalan dengan cukup lancar, karena kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mahasiswanya pun mengikutinya dengan baik.<sup>7</sup> Namun tidak semua kegiatan diikuti oleh mahasiswa karena menurut hasil wawancara dengan salah satu musrif yaitu AN mengatakan bahwa tidak semua mahasiswa bisa mengikuti kegiatan pembinaan

---

<sup>7</sup> Observasi pada tanggal 7, 9 dan 16 Mei di Asrama Putra, Asrama Putri dan Masjid Raya Darussalam

keagamaan di ma'had al-jamiah karena mereka mempunyai kesibukan masing-masing di antaranya mengerjakan tugas kuliah.<sup>8</sup>

Selain kegiatan yang terjadwal dan dikoordinir oleh musrif dan musrifah, dalam melaksanakan kegiatan pembinaan keagamaan tentunya juga harus ada materi yang diajarkan dan metode yang diterapkan.

Ajaran Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga unsur utama yakni ajaran yang berkaitan dengan keyakinan atau aqidah, ibadah dan akhlak. Tiga unsur tersebut tentunya harus diajarkan kepada seseorang yang mengaku sebagai umat Islam tidak terkecuali mahasiswa yang tinggal di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pembina asrama yaitu pa SB ketiga materi pembinaan di atas sudah mencakup kegiatan pembinaan keagamaan yang dilakukan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya, karena selain menjadi tempat tinggal Ma'had Al-Jamiah juga menjadi tempat bagi mahasiswa untuk menimba ilmu agama selain yang didapatkan mereka dikampus. Ilmu agama yang diajarkan pun berbagai macam.<sup>9</sup> Hal ini senada dengan jadwal kegiatan yang mahasiswa lakukan sehari-harinya, contohnya saja pembinaan aqidah ialah hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh seorang umat Islam agar dia dapat mengenal Allah dan agama agar kita bisa terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh agama, hal ini dituangkan dalam kegiatan kajian tafsir, kajian hadits an kultum yang diberikan oleh dosen dan

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan AN tanggal 7 Mei 2013 di Masjid Raya Darussalam

<sup>9</sup> Wawancara dengan pa SB tanggal 9 Mei 2013 di Asrama Putra

mahasiswa yang mana materi yang diberikan tidak jauh dari yang namanya mengajarkan untuk beriman kepada Allah dan mengajarkan kepada mahasiswa agar menjalankan perintah agama dan meninggalkan larangannya.

Selain pembinaan aqidah yang paling penting lagi ialah pembinaan ibadah karena setelah kita beriman kepada Allah dan mengetahui apa saja perintah yang harus kita jalani tentunya ada sebuah kewajiban yang harus kita laksanakan yaitu beribadah sebagai bukti penghambaan kita kepada Allah SWT. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu menjalankan sholat berjamaah yang dilakukan di masjid raya darussalam, kegiatan sholat berjamaah ini sudah terjadwal apalagi kegiatan sholat subuh dan sholat magrib karena setelah kedua sholat tersebut ada kegiatan lagi yang harus mereka laksanakan.

Yang terakhir adalah pembinaan akhlak, setelah dua materi pembinaan di atas tentunya materi pembinaan akhlak juga penting agar menciptakan kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran islam dan bisa membedakan mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan, hal ini dapat dilihat dari terpisahnya tempat tinggal dan kegiatan yang mereka lakukan agar menghindarkan mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan, selain itu kegiatan seperti belajar bersama juga dapat menjalin tali silaturahmi antar sesama penghuni Ma'had dan kerja bakti sebagai bukti kepedulian terhadap lingkungan sekitar.



Untuk menyampaikan materi tentunya harus ada model pembinaan yang diterapkan agar materi tersebut bisa disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Dari hasil observasi peneliti mengamati model pembinaan di asrama tidak mengancam dalam proses pembinaannya, tidak memaksa mahasiswa, dan mahasiswa mempunyai kemampuan mandiri untuk guna berperan aktif dalam proses perkembangan.<sup>10</sup> Jadi menurut peneliti model pembinaan yang muncul dalam pembinaan moral keagamaan mahasiswa di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya adalah model pembinaan andragogi yang sesuai dengan orang dewasa, karena hal ini senada dengan hasil wawancara dengan salah satu musrifah yaitu M yang mengatakan bahwa mereka tidak pernah dipaksa oleh musrif atau musrifah dalam melakukan sebuah kegiatan, karena peran musrif dan musrifah hanya sebagai penggerak dan mengarahkan dalam sebuah kegiatan di ma'had al-jamiah STAIN Palangka Raya.<sup>11</sup>

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai model pembinaan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan diperkuat dengan pengertian model pembinaan andragogi yang mempunyai arti pendekatan pembelajaran orang dewasa lebih berpola nonotoriter atau pola persuasif, bersifat informal, yang memberikan rasa aman, fleksibel, dan tidak mengancam dalam proses pembelajarannya. Tujuannya adalah secara umum untuk membantu peserta sebagai orang

---

<sup>10</sup>Observasi tanggal 7, 9, 16 Mei 2013 di Asrama Putra, Asrama Putri dan di Masjid Raya Darussalam

<sup>11</sup> Wawancara dengan M tanggal 16 Mei 2013 di Asrama Putri

dewasa yang menjalankan peran sosialnya di masyarakat secara bertanggung jawab yang selalu mengembangkan diri melalui belajar sepanjang hayat sehingga memperoleh rasa percaya diri, mempunyai kemampuan mandiri guna berperan aktif dalam proses pembangunan, sedangkan secara khusus yaitu membangkitkan semangat percaya diri dan optimisme, memberikan kemampuan untuk dapat menerima atau menolak sesuatu atas standar peraturan, nilai-nilai, atau etika masyarakat yang dianutnya.<sup>12</sup>

## **2. Persepsi Mahasiswa Tentang Kegiatan Pembinaan Keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya, dapat peneliti sajikan sebagai berikut :

### a) HH

HH adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Dakwah .Program Studi KPI.

Menurut hasil wawancara dengan HH adalah sebagai berikut

:

Alhamdulillah saya termasuk mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan di asrama, kecuali memang ada kegiatan di luar bahkan itu dengan izin kalau biasanya saya meninggalkan. Kegiatan yang sering ini seperti satu minggu itu ada beberapa kegiatan, itu seperti malam rabu tafsir Al-Qur'an, sebenarnya ini sebelumnya biasanya banyak kegiatan-kegiatan kami tapi ini cuma ada beberapa malam yang aktif salah satunya itu cuma malam rabu dan malam

---

<sup>12</sup> <http://penelitian.Lppm.upi.Edu /detil / 1481/ pengembangan - model-pembelajaran - kisah-qurani-untuk-pembinaan-moral-agama-anak-anak-di-tk-lab-school-upi,-drs.-udin-supriadi,-m.pd.> (online 21 Februari 2013)

jum'at yaitu muhadaroh, muhadaroh yaitu pidato bahasa Arab, sebenarnya malam Selasa itu kami ada yaitu kegiatan belajar bersama khusus bahasa Arab. Menurut saya yang namanya kegiatan pasti ada manfaatnya, itu pasti yang namanya bermanfaat apalagi kan yang namanya belajar bersama khusus kami yang bahasa Arab, karena mungkin sedikit kurangnya dalam kami memahami bahasa Arab, dan itu bisa terbantu dalam kegiatan belajar bersama bahasa Arab tersebut, yang kedua tentang kegiatan tafsir Al-Qur'an walaupun kita sudah bisa membaca, sudah bisa memahami tetapi kita bisa lebih baik lagi melihat penjelasan dari pada orang yang lebih tahu seperti dosen kita yaitu pa SB, selanjutnya kalau malam jum'at muhadaroh itu kan pidato artinya membiasakan kita belajar berbicara di depan orang banyak. Semua kegiatan intinya bermanfaat akan tetapi ada sebagian mahasiswa yang menyadari kegiatan ini bermanfaat karena dari sekian banyak mahasiswa yang di asrama paling banyak itu 15-20 orang yang ikut, bahkan sudah banyak 15-20 orang itu. Biasanya kami terkendala dalam mengikuti kegiatan itu salah satunya ketika malam Rabu, malam jum'at itu biasanya kami ada pembuatan tugas, tugas itu biasanya ada juga tugas dari mata kuliah seperti tugas membuat makalah, makalah itu ada yang sistem kebut semalam, itu biasanya kalau pas malam Rabu, kalau rabunya persentasi otomatis malamnya juga terganggu, acara mulainya jam 8 otomatis jam 9 baru bisa membuat makalah itu, karena sistem SKS biasanya. Caranya agar tidak berbenturan dengan tugas kuliah itu kembali kemahasiswaannya, kalau menurut saya yang namanya kegiatan di asrama sudah ditentukan jadwal-jadwalnya jadi kembali kemahasiswaannya sendiri bagaimana caranya membagi waktu, kalau kami dari mahasiswa Dakwah alhamdulillah kalau tiap malam itu kami tidak pernah berbenturan dengan tugas karena kami yang namanya di Dakwah itu menyelesaikan tugasnya siang itu. Kalau menurut saya sendiri yang namanya peran senior atau musrif itu kalau di asrama putra itu saya liat semuanya itu Alhamdulillah berusaha sebaik mungkin, itu akan tetapi kembali kemahasiswaannya kalau subuh aja dibangunkan seperti membangunkan mayat, artinya mahasiswa kalau ada mahasiswa menyatakan peran seniornya kurang efektif itu kembali ke dirinya padahal dirinya sendiri yang ketika dibangunkan seperti membangunkan mayat, kalau menurut saya tugas senior itu semuanya baik apalagi di unit 3, terutama ka IS dengan ka AN. Peran pengurusnya saya liat yang namanya kegiatan pembinaan asrama tentang keagamaan itu kepada saudara AH kebetulan AH ini adalah

sebagai ketua SEMA juga artinya kalau menurut saya itu kurang lah untuk menjalankan tugasnya untuk bidang agama, karena saya liat yang paling efektif yang bekerja keras ketika sebagai tugas keagamaan itu dari senior lain contohnya seperti ka IS dan ka AN kalau dari bidangnya sendiri yang menangani bidang itu kurang efektif, kalau peran dari pengurus lain alhamdulillah, bahkan kalau asrama itu kan yang paling dekat sama pa SB, karena kalau pa ES dan pa LQ kita tahu lebih dekat ke asrama putri, jadi kami kurang mengetahui, tetapi kalau pa SB dan istrinya sangat baik mendidik kami dengan berusaha sekuat tenaga, tetapi kembali kemahasiswaanya saja yang kurang. Kalau peran dosen itu kan sebenarnya ada termasuk PK 3 sendiri, kalau saya liat peran PK 3 walaupun beliau tidak turun ke lapangan tapi secara tidak langsung sudah mengontrol, karena setiap nama-nama yang ada masalah itu langsung diserahkan ke beliau artinya secara tidak langsung sudah berjalan juga walaupun beliau tidak langsung turun ke lapangan, artinya walaupun dari jarak jauh beliau sudah bisa mengontrol. Kalau menurut saya sendiri terutama kami dari Jurusan Dakwah, itu kalau kami meminta untuk kegiatan asrama itu lebih dketatkan, karena lebih dketatkan kalau sesuai jadwal harus sesuai jadwal, karena ini saya liat kurang sedikit tekanan dari senior-seniornya jika ada mahasiswa-mahasiswa yang tidak masuk dan tidak ikut kegiatan itu cuma ditegur tidak diberikan sangsi-sangsi, sebenarnya kalau kami minta kegiatan di asrama itu lebih ketat supaya kepribadian itu lebih baik lagi, Cuman kalau kami di semester 1 kemaren itu cuman malam minggu yang libur semuanya kegiatan itu *full*, kalau semester 2 Cuma kegiatan 2 malam yang *full* dan yang jalan seperti tafsir Al-Qur'an dengan muhadaroh, kalau semua dulu kalau semester 1 karena mahasiswaanya\$ mungkin masih takut-takutlah dengan senior artinya kegiatannya berjalan lancar, tapi sekarang karena itu tadi saya katakan karena senior sedikit mahasiswa yang ikut tidak ada sangsi artinya menular sampai kesemester 2 ini menular dan alhamdulillah sisa 20 orang daripada ratusan cuman sisa 20 orang yang aktif.<sup>13</sup>

b) AP

AP adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan HH, Tanggal 22 Mei 2013 di Ruang Perkuliahan Dakwah.

Pendidikan Agama Islam yang berasal dari Madrasah Aliyah Pangkalan Bun. Menurut hasil wawancara dengan AP mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Alhamdulillah mungkin 1-2 kali saja yang tidak pernah ikut, tapi yang sebelum-sebelumnya ikut terus. Semua kegiatan diikuti karena itu kewajiban kami yang tinggal di Ma'had semuanya harus diikuti dari sholat magrib sampai habis isya hadits setelah itu ada acara lagi di ma'had itu ada acara tergantung harinya misalnya kalo hari kemaren itu ada tasrif kalau misalnya hari minggu kemaren itu ada permainan. Mungkin pelaksanaan kegiatan di Ma'had itu lancar bagi saya, jadi kendalanya mungkin dari yang susah mengikuti pelaksanaan kegiatan yaitu anggota *membersnya* yang susah ikut kegiatan itu kendalanya mereka susah diajak, kadang ada yang sembunyi, tapi kalau kami yang anak PAI dan orang-orang tertentu dan itupun sedikit orangnya sekarang banyak yang keluar jadi yang ikut sedikit juga. Kegiatannya sebenarnya bagus soalnya setiap hari itu ada kegiatan tasrif mungkin bisa melatih bahasa Arab kami, setelah itu ditafsirkan lagi oleh bapa SB apa arti dan pengertian mendalamnya seperti apa bagus sebenarnya menambah wawasan. Peran musrif itu sangat mendukung dan sangat berperan, di mana kalau musrifnya ini tidak berperan, misalnya kalau setiap pagi kumpul habis subuh itu biasanya kumpul untuk mufrodad kalau tidak dikumpulkan oleh musrifnya mungkin mereka tidak kumpul, jadi musrif ini sangat berperan kalau magrib disuruh sholat karena kalau tidak disuruh mungkin begitulah. Peran pengurus, pa LQ kemaren perannya itu mengecek karena kemaren ada kasus, lalu pa LQ mengecek di asrama bagaimana keadaannya dan bagaimana kondisinya seperti itu. Peran dosen kebanyakan dari PK 3 yaitu mengecek asrama. Harapannya begitulah mungkin ini kebanyakan dari *membersnya* kendalanya banyak, harapannya itu *membersnya* ini banyak yang lebih baik lagi jadi kegiatan itu lebih aktif lagi lebih banyak orang lagi, terus harapannya juga itu konsisten dari musrifnya begitu kan mislanya kegiatan ini dilaksanakan setiap hari ini maka setiap hari itu juga dilaksanakan dan jangan bolong-bolong, kadangkala ada musrifnya juga yang kurang bersemangat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan AP, Tanggal 22 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra.

## c) HP

HP adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berasal dari SMA-N 1 Kumai. Menurut hasil wawancara dengan HP mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Insyaallah sering, kegiatan yang sering diikuti seperti tadi malam kultum terus yang pagi ada mufrodat terus ada tafsir. Kegiatan di asrama ini ada kurangnya, kurangnya itu yang pertama ada kesibukan dari yang lain karena tugasnya numpuk karena mereka lebih mendahulukan tugasnya ketimbang kegiatan di asrama. Tanggapannya terhadap kegiatan di asrama ini bagus sekali kalau yang seperti saya ini karena saya tidak pernah seperti ini kalau di desa, karena jadi ada kegiatan seperti tafsir, pemberian kosa kata bisa nambah juga, kemudian ada kultum melatih kita untuk bicara nanti, kesulitan pasti ada pertama memang saya dulu dari SMA tidak terlalu bisa dan banyak diam tidak bisa berbicara seperti itu, tetapi kalau di sini ada kultum jadi dituntut untuk berbicara, terus seperti tafsir sama bahasa Arab di SMA memang tidak ada jadi dapat bahasa Arab di sini juga ketika mufrodat seperti itu sehari-hari dari teman-teman. Kendalanya mungkin pada tugas kuliah, biasanya kalau malam rabu itu ada makalah tetap saja ikut tafsir seperti itu jadi tugasnya ditunda dulu, mungkin kalau subuh mengantuk dan malas jalan ke mesjid, harapannya saya lebih kepada diri saya sendiri mengerjakan makalah itu tidak sistem kebut semalam. Peran musrif ada yang aktif ada yang tidak juga karena akhir-akhir ini cuman 2 orang musrif, tetapi kalau diawal-awal semuanya ikut. Peran pengurus seperti pa LQ tatap mukanya mungkin kalau ada masalah serius seperti kehilangan itu mereka datang, terus kalau di mesjid habis magrib dan subuh itu ada. Kalau peran dosen kecuali ada acara seperti PK 3 diundang, kalau mengontrol tidak ada dan belum pernah lihat mereka datang kesini paling dahulu pa IB cuman liat-liat saja, jadi peran para dosen bisa dikatakan kurang. Harapannya lebih diperbaikilah, dosen-dosennya lebih memperhatikan juga biar mereka tidak asal komentar juga

mengenai asrama, kalau untuk juniornya mungkin dipertegas lagi biar sistemnya jalan.<sup>15</sup>

d) AA

AA adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berasal dari SMA-N 1 B. Riam. Menurut hasil wawancara dengan AA mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Insyaallah saya sering mengikuti kegiatan di Ma'had, kegiatan yang sering diikuti di sini kegiatannya itu biasanya seperti sholat berjamaah kemudian ada membaca Al-Qur'an, hadits, kemudian kalau pagi ada mufrodat, terus kalau di asrama seperti tafsir dan kultum. Untuk kegiatan itu sendiri cukup lancar, kendalanya sekarang ini memang mungkin gara-gara tugas kuliah itu juga sehingga tidak mengikuti kegiatan seperti membuat makalah, kalau dari pribadi saya sendiri tidak kesulitan karena cuman ikut seperti itu saja, paling berbenturan sama tugas kuliah saja yaitu waktu malam. Tanggapan saya karena latar belakang saya dari sekolah umum sehingga waktu disini Alhamdulillah memang bagus sambil menambah wawasan tentang keagamaan. Peran musrif cukup bagus sekarang ini, memang ada masalah-masalah, tetapi walaupun ada masalah tetap diselesaikan. Peran pengurus kan masing-masing seperti pa LQ dan pa ES mungkin kegiatan subuh saja, kalau pa SB kegiatannya memang di ma'had sini seperti tafsir, kalau peran dosen belum pernah menemui ada kesini. Harapan saya mungkin bisa lebih baik lagi dari yang sekarang mungkin tinggal melanjutkan lagi bagaimana jalannya, harapannya bisa lebih baik lagi kegiatan ma'had.<sup>16</sup>

e) S

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan HP, Tanggal 22 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra.

<sup>16</sup> Wawancara dengan AA, Tanggal 22 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra.

S adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berasal dari SMK-N 1 Pangkalan Lada. Menurut hasil wawancara dengan S mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Kegiatan yang sering diikuti seperti belajar bersama, hadits, tafsir, kultum, *speaking*, jadi hampir semua kegiatan saya ikuti. Menurut saya kegiatan di Ma'had ini ada hambatannya , antara lain dari *membersnya* sendiri yang masih banyak kekurangannya, terus dari seniornya sendiri kurangnya keaktifan dalam menyampaikan informasi dan kurangnya kebersamaan dalam hal bergaul dengan *member-membersnya*. Tanggapan saya mengenai kegiatan di Ma'had ini sangat bermanfaat contohnya seperti pengajian tafsir bisa memperluas pengetahuan, kalau untuk seperti kultum menambah keberanian untuk berbicara di depan masyarakat dan di depan orang lain. Peran pengurus kalau pertama dulu itu saya rasa memberi dukungan setelah melihat kondisi yang sangat sulit dikendalikan seperti *member-membersnya* itu menjadi malas, kurangnya motifasi, kurangnya semangat, menjadi kendor lagi, kalau yang sangat membantu itu ustadz SB karena beliau dekat. Kalau peran para dosen bisa dikatakan sangat minim, atau mungkin saya yang tidak tahu, harapan saya ya setidaknya tu seminggu sekali itu untuk ustadz-ustadznya itu kesini melihat keadaan apa yang kurang, apa yang telah terjadi, walaupun cuman berbincang-bincang itu sudah memberikan motivasi untuk kami. Harapan saya terhadap kegiatan keagamaan itu sangat perlu diperbaiki dari segi kegiatannya, kalau kegiatan belajar bersama itu sebaiknya bisa diperbaiki lagi karena dari individunya materinya tidak semua sama, kalau dari kegiatan pemberian kosa kata itu selayaknya dari awal dulu kalau kemaren kami diberi langsung seperti percakapan karena itu sebenarnya kurang efektif.<sup>17</sup>

f) RR

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan S, Tanggal 23 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra.



RR adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Fisika yang berasal dari MAN Maluku. Menurut hasil wawancara dengan RR mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Mahad Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Alhamdulillah saya sering ikut kegiatan di asrama, untuk kultum, kegiatan gotong royong, jadwal sholat, jadi hampir semua kegiatan saya ikuti kecuali akhir-akhir bulan ini untuk pengembangan bahasa kurang mengikuti. Kegiatannya supaya lebih ditingkatkan agar mahasiswa dapat semuanya berpartisipasi dalam kegiatan tersebut tidak hanya kepada mahasiswa-mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Kendala yang dihadapi pertama kesibukan pribadi, kemudian kesibukan organisasi, seperti kegiatan HMPS. Peran musrif menjadi peran penentu dalam kegiatan yang ada di Ma'had karena musriflah yang jadi penggerak dari kegiatan-kegiatan tersebut, selama ini peran musrif sudah berperan namun ada beberapa kendala dalam penetapan peraturan yang hanya berlaku sampai paling seminggu atau dua minggu kemudian hilang peraturan tersebut. Peran pengurus lebih banyak kalau di Ma'had putra banyak berperan yaitu pa SB sekeluarga merekalah yang membimbing mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di ma'had. Peran dosen hanya ada satu dosen dari fisika sering jalan ke sini yaitu pa SH, beliau sering datang ke sini untuk menjenguk, tetapi khusus hanya untuk fisika saja, tetapi kalau dosen-dosen lain sampai saat ini belum ada. Pembinaan keagamaan saya berharap bisa kembali ke zaman-zaman dahulu *member-member* yang dahulu di mana kegiatan keagamaan bisa aktif, untuk selanjutnya kegiatan pembinaan keagamaan kami juga mengharapkan pembinaan terhadap pendidikan tersebut karena kita tahu IPK saat kami semester 1 bentrok-bentrok terus dan akhirnya IPK juga mengalami penurunan. Banyak manfaat yang didapat untuk pembinaan karakter terutama untuk menghadapi berbicara di depan umum kemudian untuk perkembangan bahasa lebih bisa untuk *speakingnya* lebih bagus.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan RR tanggal 23 Mei 2013, di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra

## g) AS

AS adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari MA Darul Muttaqin. Menurut hasil wawancara dengan AS mengatakan kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Sering ikut semua kegiatan. Menurut saya masih berjalan dengan lancar, yang pastinya kalau hambatan itu ada, di antaranya dari kami sendiri selaku objek di asrama ini dan selaku dari pengurusnya juga, pokoknya semua komplit, solusinya pastinya asrama program STAIN yang pastinya pertama solusinya yang harus diatasi dari pembina dari pihak STAIN dulu. Secara keseluruhan menurut saya masih dalam proses perbaikan, seperti yang saya katakan tadi komplit semuanya harus diperbaiki, manfaat yang didapat pastinya dai kegiatan asrama ini saya rasakan satu yang paling penting itu kita bisa menciptakan rasa toleransi, kalau ilmunya karena kebetulan saya di sini dari Prodi bahasa Inggris yang pastinya sedikit banyak saya lebih bisa melatih *skill* bahasa Inggris di asrama ini karena banyak teman juga dari TBI dan memang juga di sini diwajibkan memakai bahasa Inggris walaupun tidak 100%, mengenai kegiatan keagamaan Alhamdulillah kalau saya sendiri mengikuti dengan lancar karena kebetulan saya dari Madrasah Aliyah jadi tidak asing lagi. Peran musrif sangat vital sekali selama ini karena merekalah yang mengambil alih semua kegiatan yang ada di sini atas nama pembina juga, terus kendala-kendalanya saya liat dan saya amati selama hampir satu tahun di sini kendala memang musrif itu kurang komunikasi antar anggota. Untuk peran pengurus sebenarnya lebih penting lagi karena merekalah yang memberi semangat kepada musrif dan kami semua selaku *member*, tapi selama di sini untuk pembina itu lebih menitik beratkan ke asrama putri jadi udah jadi kami yang putra namanya merasa kurang diperhatikan jadinya seenaknya saja, hampir bisa dihitung jari selama satu tahun peembina itu khususnya ya pa LQ sama pa ES jarang ke sini, harapannya peran pengurus pembina itu harapan saya jangan seperti inilah kalau memang bener-bener memang ingin

memajukan asrama harus semua jangan putri saja yang selalu dikedepankan, jangan mentang-mentang asrama putra ini jelek itu malah tidak diurus malah seperti apa lagi sudah jelek. Peran dosen itu lebih parah lagi mungkin kalau saudara RR dikatakan ada dosen yang kesini itu mungkin karena ada keperluan sama mahasiswanya itu makanya beliau mau datang kesini, kalau memang dosen datang kesni bagaimana keadaan asrama, bagaimana kegiatan asrama tidak ada satupun sama sekali kecuali memang dosen atau pengurus yang memang sudah ada tugas dan ada kepentingan dengan asrama ini, misalnya PK 3 bagian kemahasiswaan pa HA, kesini itu memang beliau sudah ada ikatan, kita bisa liat dari pembinanya saja sudah seperti itu apa lagi dosen yang merasa tidak ada ikatan dengan kegiatan asrama ini, harapan saya sedikit banyak kalau dosen memberikan perhatian lebih kepada kita yang di asrama otomatis kita itu mau tidak mengikuti kegiatan asrama itu rasanya tidak enak juga, jika benar-benar diperhatikan mau seenaknya itu juga tidak enak. Harapan saya terhadap kegiatan ini yang pasti memang harus ditingkatkan tapi kembali lagi walaupun sekeras apapun misalnya saya jadi musrif dan kawan-kawan nanti jadi musrif tahun depan itu tetap kembali lagi kalau kurang perhatian dari pembina apa lah arti perjuangan kita.<sup>19</sup>

#### h) MA

M adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari SMK-N 3 Palangka Raya. Menurut hasil wawancara dengan M mengatakan kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Awala-awal sering ikut kegiatan kalau sekarang agak kurang, kegiatan yang dulu sering diikuti kegiatan malam di asrama dan di mesjid. Kalau pelaksanaannya baik bahkan sangat baik cuman kurang ketegasan dari senior-senior asrama atau musrif-musrifnya, dalam hal bagaimana kalau yang tidak melakukan itu kurang diberi hukuman atau diberi peringatan melainkan cuman ditegur, ibaratnya kalau tidak

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan AS tanggal 23 Mei 2013, di Ma'had Al-jamiah Asrama Putra

ikut itu harus diberi tindakan yang signifikan contohnya kalau berani melaksanakan suatu kegiatan berani mengikuti semua sampai selesai tidak nanggung-nanggung seperti itu. Peran musrif bagus dan sangat membantu lah, kalau peran pengurus dari pengawasan sangat baik cuman kurang terjun ke lapangan lah, mengawasi cuman dari laporan musrif dan musrifah saja, kalau peran dosen tidak ada, kalau ada hanya pa SB, kalau pa SB posisi beliau di sini bukan sebagai pengelola cuman tidak jelas istrinya pernah bilang tidak jelas posisi kami di sini jadi tidak berani kami menyebut pengelola cuman istilahnya seperti kalau dipesantren ustadz. Manfaat yang saya dapat terutama dari segi bahasa sedikit meningkat, keagamaan alhamdulillah juga meningkat, kalau dari segi berbicara meningkat juga, cuman tidak begitu signifikan keliatan masih ada gugup dan demam panggung. Harapan untuk kami mungkin sudah lewat, mungkin harapan kedepannya tahun berikutnya carilah yang benar-benar tegas bagaimana kalau ikut-ikut kalau tidak-tidak silahkan, cuman ini ada ancaman yang tidak ikut silahkan keluar tapi tidak ada sama sekali tidak ada tindakannya cuman ancaman seperti itu aja, kalau mengenai asramanya perlu adanya perbaikan lah terutama MCK dan kamar mandinya.<sup>20</sup>

i) TH

TH adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Menurut hasil wawancara dengan TH mengatakan kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Waktu awal-awal kemaren sering ikut, sekarang agak kurang, karena awal-awal itu lagi rajin-rajinnya kalau sekarang sudah malas. Pelaksanaan kegiatan lancar, paling hambatannya dari *member* contohnya kultum setiap malam jum'at dari *membersnya* paling ada yang tidak ikut ada yang keluar, hambatan lain mengenai tugas kuliah ada kadang-kadang. Manfaat yang saya dapatkan mungkin dari segi kebersamaan dan dari segi keagamaannya menambah wawasan karena saya dari umum. Kalau musrif perannya penting karena bisa untuk mengambil alih ibaratnya

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan M tanggal 23 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra

menghimbau *member* supaya ikut. Peran pengurus kalau pa SB sering mengisi kultum dan hadits, kalau dari pengurus lain jarang kecuali ada kasus baru turun, harapan saya terhadap pengurus supaya lebih paling tidak sebulan sekali menjenguk *member-member* di sini supaya ada perhatian. Kalau peran para dosen waktu awal-awal kemaren ada cuman pas pembukaan, terus kalau sekarang tidak pernah, kalau ketua STAIN ada cuman awal-awal, harapan saya buat para dosen paling tidak ada dalam sebulan atau beberapa bulan menjenguk ke sini supaya lebih ada perhatian buat anak-anak. Harapan saya untuk kegiatan ini semoga lebih baik ibaratnya kasus-kasus atau masalah-masalah yang ada di asrama bisa diminimalisir, mengenai fisik asrama kalau bisa disamakan dengan asrama putri.<sup>21</sup>

j) M

M adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan 2012 Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah yang berasal dari SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Menurut hasil wawancara dengan M mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah adalah sebagai berikut :

Saya jarang ikut, karena malas yang paling malas itu paling subuh, ada teguran dari musrif tapi paling ditegur 1 atau 2 kali setelah itu tidak ditegur lagi. Mungkin ada kendala dan sebagian ada yang tidak mengikuti seperti saya kan jarang-jarang paling yang lebih rajin seperti S sering ikut. Kegiatannya bagus dan manfaat yang didapat di SMK yang dulu tidak ada sekarang ada, banyak teman dan nambah pengalaman, dan lebih pintar berbicara waktu persentasi. Peran musrif bagus dan mendukung, sedangkan peran pengurus sama saja, sedangkan peran dosen tidak ada karena saya tidak pernah liat tidak tahu kalau anak-anak lain. Harapannya buat Ma'had semoga menjadi lebih baik dan lebih maju, untuk kegiatannya supaya lebih tertib, lebih bersih dan lebih aman, mengenai fisik Ma'had mungkin

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan TH tanggal 23 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra

diseimbangkan dengan putri.<sup>22</sup>

k) YA

YA adalah seorang mahasiswa STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Bahasa Inggris yang berasal dari SMA-N 3 Lubuk Busung. Menurut hasil wawancara dengan YA mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Mengenai kegiatan kadang-kadang ikut, mengenai kegiatan lancar-lancar aja dulu semester 1 kurang ada kendala terus semester 2 ini orangnya sedikit dan berkurang, mungkin karena kesibukan masing-masing kalau tidak kadang ditegur tapi orangnya yang membandel, manfaat dari ikut kegiatan menambah wawasan dan belajar baca Al-Qur'an sedangkan manfaat yang dirasakan ketika kuliah mungkin berhubungan seperti itu tapi cuman sedikit. Peran musrif kalau yang dulu itu memang berjalan dengan sesuai waktu semester 1 kalau semester 2 ini sepertinya berkurang 2 bulan terakhir, harapan saya kepada para musrif agar lebih baik lagi, sedangkan peran para pengurus kurang maksimal seharusnya turunlah sebulan sekali mengecek kesini, kadang ada permasalahan aja yang turun, kalau peran para dosen yang jarang kesini bahkan dikatakan tidak pernah kalau berkunjung langsung kecuali waktu ketemu dikampus baru bertanya, harapan saya terhadap para dosen kalau bisa bukan pengurus saja yang kesini yang dosen-dosen yang ada di STAIN itu mengecek lah. Harapan saya terhadap kegiatan pembinaan keagamaan lebih diperbaiki lagi. Mengenai Ma'had sebaiknya seperti perempuan yang disana, walaupun ini masih layak tetapi harus diperbaiki terutama MCKnya.<sup>23</sup>

l) NDK

NDK adalah seorang mahasiswi STAIN Palangka Raya angkatan 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan M tanggal 23 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra

<sup>23</sup> Wawancara dengan YA tanggal 23 Mei 2013 di Ma'had Al-Jamiah Asrama Putra

Pendidikan Bahasa Arab yang berasal dari MA Raudhatul Jannah. Menurut hasil wawancara dengan NDK mengatakan bahwa kegiatan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Saya termasuk mahasiswa aktif mengikuti kegiatan di Ma'had, kegiatan yang sering saya ikuti mulai dari pagi hari sholat subuh setelah itu baca Qur'an sampai jam 05.10, setelah itu kosa kata sampai kurang lebih jam 06.00 kurang biasanya, setelah itu kuliah seperti biasa, setelah itu sholat magrib, setelah sholat magrib baca Qur'an, setelah itu sholat dan dilanjutkan dengan hadits seperti biasa, kemudian apabila malam jum'at kultum malam minggu *public speak*. Untuk sekarang kegiatan di Ma'had lancar-lancar saja kegiatannya masih terus berlanjut tidak ada kendala cuman untuk sekarang ini itu dari mahasiswanya sekarang sudah mulai ada penurunan. Menurut saya kegiatan di asrama itu semuanya memang untuk kebaikan kami seperti bahasa, sekarang di asrama kami diwajibkan bahasa sangat membantu terutama dimata kuliah bahasa Arab dan bahasa Inggris, kemudian seperti kultum dan *public speak* itu ada untuk agar kami itu mempunyai mental bisa berbicara di depan publik seperti itu, dan membiasakan membaca Al-Qur'an setelah sholat itu sangat bagus, manfaatnya banyak sekali diantaranya mungkin dari segi bahasa dulu saya hanya bisa mempraktekkan lewat tulisan tapi kami tidak pernah bicara karena kami tidak ada teman tetapi setelah di asrama itu akan ada teman bicara dan setelah kami diwajibkan berbahasa maka bahasa ini sedikit demi sedikit jadi terlatih lidah ini untuk berbicara dengan orang lain seperti itu, tidak hanya lewat tulisan saja, kemudian ketika awal masuk itu belum bisa baca Al-Qur'an sekarang sudah bisa baca Al-Qur'an, ketika kuliah apalagi seperti kami ini dari prodi Bahasa Arab ada mata kuliah qalam itu kalau Bahasa Inggris *Speaking* itu sangat bermanfaat karena awal masuk itu kami tidak tahu apa-apa. Kalau bagi saya kendalanya mungkin karena kejenuhan itu saja, jenuhnya itu kepadatan, apa lagi kami ada mata kuliah sore itu sampai jam 5 kadang jalan sampai situ saja sudah magrib habis itu kami cape mau tidak ke mesjid kami absen habis itu sebagian memang ada yang sengaja tidak ke mesjid kadang ada yang ke mesjid seperti itu, kendalanya sih kepadatan, kalau menurut saya sih sebenarnya merasa padat itu tergantung masing-masing orang

juga sih kalau bagi saya terlalu padat, caranya dari sistemnya karena saya sudah melihat bayangan untuk tahun ke depan sistemnya berbeda lagi seperti tahun ini lebih keberagaman metode untuk yang di asrama itu berbeda seperti misalnya kosa kata biasanya kan kosa kata cuman menghafal karena sesuatu yang menghafal itu membosankan untuk tahun ke depan ini tidak dengan sistem itu lagi tetapi dengan cara dibuat seperti permainan. Peran musrifah untuk angkatan yang pertama ini menurut saya hanya ada sebagian musrif/musrifahnya yang benar-benar dari hati maksudnya dari benar-benar dari awal sampai akhir terus konsisten, karena ada sebagian juga yang sudah tidak lagi, harapannya kekonsistenan dari musrifah itu sendiri, untuk ketegasan apabila kalau seperti yang saya liat apabila musrifah itu tegas malah banyak yang melawan karena merasa sama-sama dewasa tidak pantaslah sekarang kita pakai tegas tetapi lebih banyak memberi masukan dan motivasi, akan tetapi kalau tidak ditegasi *memburnya* juga sama malah meremehkan. Peran pengurus luar biasa, bahkan kamipun kalah beliau selalu datang ke mesjid memberi contoh secara langsung tidak hanya berbicara tetapi langsung serta memantau secara langsung. Peran dari dosen hanya ada beberapa dosen cuman kalau yang benar-benar datang ke asrama itu mungkin hanya dari PK 3 dan orang-orang atas (rektorat), harapannya untuk peran dosen keika di kelas karena kami curhatnya kepada dosen contohnya kami bosan di sini disaat itulah kalau bisa dosen itu memberikan masukan kepada kami supaya kami jangan menyerah tinggal di asrama karenakan tidak semuanya itu anak asrama, ada yang suka jalan, kalau masalah silaturahmi dan ada yang mengisi itu ada dulu tetapi hanya ada 2 orang dosen perempuan yang mengisi, akan tetapi itu terjadi baru akhir-akhir ini saja. Saya melihat yang putra itu kok bebas mereka bisa keluar masuk asrama tidak diberi batas jam segini tetapi kalau kami tidak, kami jam 09.00 sudah tidak boleh lagi keluar. Kekurangan di asrama yang putri ini kami tidak ada dapur umum, kalau diputra ada, itu sangat pemborosan soalnya sekali makan aja minimal sudah 10 ribu kalau dengan nasinya, tetapi akhir-akhir ini sudah diperbolehkan membawa magic ke dalam kamar. Harapannya kegiatan di asrama itu bagaimana caranya agar di asrama itu tinggal, belajar dan mengasyikkan tidak membosankan seperti itu, untuk mengenai kegiatannya sendiri seperti dipondok-pondok memang begitu adanya karena yang namanya kita menghafal itu wajar untuk kosa kata tinggal bagaimana kreasi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan NDK tanggal 27 Mei 2013 di Depan Aula STAIN Palangka Raya



## m) RH

RH adalah seorang mahasiswi STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Syariah Program Studi AHS yang berasal dari MAN Maluku. Menurut hasil wawancara dengan RH mengatakan bahwa kegiatan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Sering sekali, kegiatan yang sering diikuti hampir semuanya. Kalau menurut saya sudah lancar tetapi sebagian masih ada kendalanya tidak semuanya itu bisa lancar namanya juga binaan seperti itu disatu sisi bisa dikatakan lancar dan disatu sisi ada kegiatan yang dikatakan tidak lancar seperti itu, contohnya sendiri seperti misalnya kegiatan yang memang lancar dan rutin itu seperti *public speak* yang ada di sini dilaksanakan pada malam minggu dan juga kultum yang diselenggarakan pada malam jum'at, kalau menurut saya yang kurang begitu lancar itu dari haditsnya pada malam hari itu setelah sholat isya kalau bisa dikatakan tidak lancar seperti itu olehnya bisa ada ketidak seimbangan antara *member* dari yang ada di sini dengan musrifah seperti itu, misalnya kami datang ketika itu juga musrifnya tida datang jadi kami itu langsung tidak ada kegiatan lagi. Manfaatnya yang dulunya saya mengaji tidak fasih saat saya masuk di sini karena binaannya pun saya bisa lumayan, kemudian kegiatan keagamaan kultum itu berbicara di depan umum seperti itu, kalau menurut saya itu sangat bagus sekali untuk melatih berbicara di depan umum. Kendala yang saya hadapi itu kejenuhan karena monoton seperti itu saja membuat saya sendiri itu jenuh, harapannya supaya tidak jenuh itu kalau kegiatan itu tidak monoton seperti itu saja pada setiap bulan atau setiap apa diselingi dengan apa-apa seperti itu soalnya keseringan monoton jalan seperti itu dan tidak ada perubahan. Peran musrifahnya sendiri bagus dari masing-masing musrifah ada tugasnya masing-masing setiap kegiatan itu, kalau menurut saya beliau-beliau menjalankan tugasnya dengan baik. Peran pa ES kalau menurut saya lebih banyak mengontrol apa yang dilakukan oleh para penghuni-penghuni yang di sini lebih banyak mengontrolnya tidak

langsung terjun seperti itu cuman mengontrol-mengontrol saja apakah kegiatan keagamaan itu berjalan atau kegiatannya ada di situ berjalan cuman mengontrol seperti itu. Peran para dosen dari saya sendiri dari Syariah itu dari dosen kepala Syariah dari ibu apa itu namanya ibu J ketua Jurusan seperti itu yang mengisi kegiatan disana yang saya ingat dahulu tapi sekarang sudah tidak berjalan, yang diberikan beliau lebih kepada memberi motivasi. Kalau saya dengar memang di asrama cowok kurang diperhatikan seperti itu oleh pengurus mungkin disana juga banyak orang-orang luar yang bisa masuk kesana tapi kalau disini memang peraturan yang ada di asrama putri lebih ditekankan, kalau masalah perbedaannya saya kurang tau lebih jelas, tapi mungkin dari segi bimbingannya. Harapan saya antara asrama putra dan asrama putri itu lebih seimbang kemudian pada kegiatannya ditekankan lebih bagus lagi supaya tidak ada kejenuhan yang lebih panjang lagi.<sup>25</sup>

n) DK

DK adalah seorang mahasiswi STAIN Palangka Raya angkatan tahun 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Bahasa Inggris yang berasal dari SMA-N 1 Kuala Kurun. Menurut hasil wawancara dengan DK mengenai kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Alhamdulillah sering, banyak hampir semua. Tanggapannya sebenarnya baik cuma itu saja kurang koordinasi itu saja sih antara musrifah dengan penghuni jadi yang mengikuti kegiatan tidak menyeluruh, harapannya kalau saya pribadi kebetulan saya diterima jadi musrifah harapannya yang adek-adek nanti itu dari awal sampai akhir tu semangatnya masih ada tidak awal-awal saja yang semangat, kalau semester kami ini kan semester 1 saja yang semangat, harapan saya diwajibkan saja untuk tinggal di asrama itu soalnya kalau kita keluar biar ada pegangan, manfaatnya sangat banyak sekali, misalnya seperti kultum itu tambah wawasan dan bisa berbicara di depan orang banyak, kalau hambatan kalau keagamaan tidak ada soalnya di dalam

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan RH tanggal 27 Mei 2013 di Depan Aula STAIN Palangka Raya

keluarga memang sudah terbiasa belajar keagamaan dan alhamdulillah bisa mengikuti. Peran musrifah aktif kalau semester awal dan kalau sekarang cuman sebagian saja, sedangkan peran pengurus aktif-aktif saja, kalau mengenai peran dosen luar selain pengurus jelas ada cuman ingin tahu perkembangannya. Kalau saya itu di asrama putri dilarang pakai motor dan pake hp tetapi kalau di asrama putra dibolehkan. Harapan saya terhadap kegiatan keagamaan sudah baik sistemnya namun semangat dari awal sampai akhir yang dipertahankan.<sup>26</sup>

o) PS

PS adalah seorang mahasiswi STAIN Palangka Raya angkatan 2012 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang berasal dari MAN Samuda. Menurut hasil wawancara dengan PS mengatakan bahwa kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Dulu sering waktu semester 1 tetapi sekarang jarang. Menurut saya kegiatan di asrama itu lancar dan tidak ada kendalanya namun dari diri pribadi itu merasa kesulitan karena jarang ikut kegiatan. Peran musrifahnya ada yang asyik dan ada yang tidak, sedangkan peran pengurus asrama beliau itu tiap hari dan setiap kegiatan pasti ada, lalu mengenai peran dosen ketemu saja tidak pernah kecuali pa ES dan Pa LQ. Harapannya kegiatannya kalau mau itu dilancarkan lagi sampai mahasiswa yang lain itu harus bisa.<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya itu beragam persepsi yang disampaikan, ada yang mengatakan bermanfaat, lancar, cukup lancar, bagus sekali dan masih dalam proses perbaikan, serta masih ada kendala yang dihadapi oleh

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan DK tanggal 27 Mei 2013 di Depan Aula STAIN Palangka Raya

<sup>27</sup> Wawancara dengan PS tanggal 10 Juni 2013 di Kediaman PS

mahasiswa, namun walaupun kegiatan tersebut masih mempunyai kendala tentunya juga ada manfaat yang didapat oleh mahasiswa dari mengikuti kegiatan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya.

Kegiatan pembinaan keagamaan ini bisa dikatakan bermanfaat karena hal ini senada hasil wawancara peneliti dengan HH, S, YA dan DK, karena kegiatan di Ma'had sangat bermanfaat contohnya seperti pengajian tafsir bisa memperluas pengetahuan, kalau untuk seperti kultum menambah keberanian untuk berbicara di depan masyarakat dan di depan orang lain. Kendalanya antara lain adalah dari *membersnya* sendiri yang masih banyak kekurangan dan dari senior atau musrifnya sendiri kurangnya keaktifan dalam menyampaikan informasi dan kurangnya kebersamaan dalam hal bergaul dengan *member-membersnya*

Selain bermanfaat juga ada yang mengatakan kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya berjalan dengan lancar, hal ini senada hasil wawancara peneliti dengan TH, PS, NDK dan RH, karena pelaksanaan kegiatan di asrama itu lancar dan tidak ada kendala mengenai kegiatannya, namun terkendala dari diri pribadi saja yang merasa kesulitan karena jarang ikut kegiatan, hal ini dikarenakan banyaknya tugas kuliah yang harus dikerjakan.

Selain lancar kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah juga ada yang mengatakan cukup lancar yaitu AA, hal ini dikarenakan kegiatan itu berjalan cukup lancar, namun kendalanya sekarang ini memang mungkin gara-gara tugas kuliah sehingga tidak mengikuti

kegiatan, kalau kendala dari diri pribadi tidak ada karena cuman sekedar ikut dan mendengarkan. Manfaat yang bisa dapat dari ikut kegiatan pembinaan keagamaan ini adalah karena latar belakang mahasiswa ada yang dari dari sekolah umum sehingga waktu mengikuti kegiatan memang bagus sambil menambah wawasan tentang keagamaan.

Kegiatan pembinaan keagamaan juga bisa dikatakan bagus sekali karena hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan AP, HP, M dan M, hal ini dikarenakan ada sebagian mahasiswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan seperti ini, contohnya saja tafsir, pemberian kosa kata bisa menambah kosa kata yang mahasiswa miliki, kemudian ada kultum untuk melatih berbicara, kesulitan yang mereka hadapi di antaranya mereka ada yang berasal sekolah umum dan tidak terlalu bisa serta banyak diam tidak bisa berbicara, tetapi setelah ada kegiatan kultum jadi dituntut untuk berbicara, selanjutnya seperti tafsir dan bahasa Arab tidak ada di sekolah umum tetapi di sini mahasiswa mendapatkannya dan ketika mufrodat yang didapatkan melalui berbiacara sehari-hari dengan teman-teman. Kendalanya mungkin terdapat pada tugas kuliah, biasanya kalau malam rabu itu ada makalah yang harus dikerjakan tetapi tetap saja ikut kegiatan dan tugasnya ditunda dulu dan kalau subuh mengantuk dan malas ke mesjid, harapan mahasiswa lebih kepada diri mahasiswa itu sendiri mengerjakan makalahnya jangan sistem kebut semalam.

Kegiatan pembinaan keagamaan ini juga bisa dikatakan masih dalam proses perbaikan, hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti

dengan AS, hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya kendala baik dari diri mahasiswa itu sendiri maupun dari pengurusnya, namun manfaat yang bisa didapat dari mengikuti di asrama ini yang paling penting bisa menciptakan rasa toleransi.

Persepsi yang disampaikan oleh mahasiswa tentunya berbeda, hal ini terjadi karena persepsi sendiri mempunyai pengertian adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>28</sup> Jadi semua persepsi yang diberikan berdasarkan realita yang terjadi yang ditangkap melalui panca indra seperti mata sebagai indra penglihat dan telinga sebagai indra pendengar dan ini termasuk dalam jenis persepsi visual yang artinya persepsi yang didapatkan dari penglihatan dan persepsi auditori adalah persepsi yang didapatkan dari indra pendengaran.<sup>29</sup>

Menurut Walgito mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi persepsi berkaitan dengan kebutuhan psikologis, alat indra, syaraf atau susunan pusat syaraf, kepibadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada waktu tertentu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang digunakan untuk obyek yang dipersepsikan atas orang dan keadaan, intensitas

---

<sup>28</sup> Depdikbud RI, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999, h. 675

<sup>29</sup> <http://www.psychologymania.com/2011/09/jenis-jenis-persepsi-dinamika-persepsi.html> (online tanggal 28 februari 2013)

rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.<sup>30</sup>

Menurut dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa di atas terhadap kegiatan pembinaan keagamaan di Ma'had Al-Jamiah STAIN Palangka Raya tergolong dalam faktor eksternal, hal ini ditandai dengan adanya perbedaan persepsi yang dipengaruhi atas dasar orang dan keadaan yang mahasiswa lihat dan mahasiswa rasakan. Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan keagamaan itu dilihat dari perlu atau tidaknya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, bagi yang merasa perlu maka mahasiswa akan mengikuti, namun bagi yang merasa tidak perlu maka ada mahasiswa yang tidak mengikutinya, hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu musrif yaitu AN yang mengatakan bahwa dalam menjalankan sebuah kegiatan di Ma'had masih ada saja mahasiswa yang tidak mengikutinya karena mungkin mereka menganggap hal ini tidak terlalu penting dan adanya kesibukan dalam hal mengerjakan tugas kuliah.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> <http://otnamharfira.wordpress.com/2010/02/18/persepsi/> (online 28 Februari 2013)

<sup>31</sup> Wawancara dengan AN tanggal 7 Mei 2013 di Masjid Raya Darussalam